

Peran puskesmas dalam pelayanan kesehatan pekerja pada puskesmas kawasan/ sentra industri di puskesmas Cileungsi Kab. Bogor tahun 2008

Ratnawati, IKA

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=64085&lokasi=lokal>

Abstrak

Jumlah pekerja diseluruh dunia sebanyak 3 milyar, 80% diantaranya bekerja dan hidup tanpa memiliki akses pelayanan kesehatan kerja. Pelayanan kesehatan kerja pada masa kini semakin berkurang dan tidak mengalami perkembangan. Padahal kesehatan merupakan investasi yang sangat strategis dalam pembangunan sumber daya manusia. Berkembangnya industrialisasi, meningkatkan jumlah pekerja. Indonesia memiliki jumlah angkatan kerja terbesar nomor 4 dunia, data BPS (2007) menunjukkan bahwa di Indonesia terdapat 108,13 juta jiwa angkatan kerja, yang tersebar pada berbagai lapangan pekerjaan dengan berbagai permasalahan yang muncul akibat pekerjaan. Keadaan seperti ini menghasilkan kebutuhan khusus akan pelayanan kesehatan kerja. Departemen Kesehatan Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan Menteri Kesehatan No. 128/SK/H/2004 tentang Kebijakan Dasar Pusat Kesehatan Masyarakat, yang menyatakan bahwa bagi Puskesmas yang wilayah kerjanya merupakan kawasan/sentra industri, maka wajib mengembangkan Upaya Kesehatan Kerja karena merupakan kebutuhan dan masalah yang ada pada wilayah tersebut. Puskesmas Cileungsi mempunyai 124 tempat usaha, dengan jumlah angkatan kerja sebanyak 48.864 jiwa. Kasus kecelakaan kerja sebanyak 1.387 kasus dan mengakibatkan meninggal dunia sebanyak 25 orang. Kunjungan pasien tahun 2007 sebanyak 136.029 dan 47.48% nya berusia 15 s/d 54 tahun. Dimana pada usia tersebut merupakan usia produktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Puskesmas sebagai pusat pelayanan kesehatan masyarakat dalam pelayanan kesehatan bagi pekerja. Rancangan penelitian ini adalah kualitatif. dalam penelitian ini tidak mementingkan jumlah sampel tetapi lebih mementingkan bagaimana memperoleh kesesuaian dan kecukupan informasi, Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diambil dari hasil wawancara mendalam dan Fokus Grup Diskusi (FGD) sedangkan data sekunder diambil dari laporan-laporan yang berhubungan dengan pelaksanaan pelayanan kesehatan pekerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan pelayanan kesehatan pekerja di Puskesmas Cileungsi belum dilaksanakan secara komprehensif, karena pelayanan rehabilitatif belum pernah dilaksanakan. Utilisasi pelayanan kesehatan pekerja paling tinggi di Puskesmas oleh pekerja dan pengusaha adalah pelayanan kuratif, ditunjukkan dengan tingginya angka kunjungan pasien tahun 2007, pada golongan umur 15 s/d 54 tahun 47.85%. Demand pengusaha dan peketia masih rendah. Demand pengusaha dipengaruhi oleh persepsi dan promosi, sedangkan demand pekerja dipengaruhi oleh time cost, kelengkapan pelayanan, dan pilihan tempat pelayanan. Pelayanan kesehatan rehabilitatif bagi pekerja belum berfungsi di Puskesmas Cileungsi. 3 fungsi pelayanan yang lain (promotif, preventif dan kuratif) masih belum optimal. Tanggungjawab sasaran melebihi sasaran yang harus dilayani dan tanggung jawab petugas dalam pelayanan kesehatan pekerja dilaksanakan bersamaan dengan tanggungjawab yang lain. Petugas Puskesmas masih perlu meningkatkan kemampuannya di bidang KJ, dana, sarana dan prasarana masih minim. Pelayanan Kesehatan Pekerjaan dapat dilaksanakan oleh Puskesmas dengan baik apabila tercipta kerjasama antara pemerintah Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota serta perusahaan baik formal maupun informal.